

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden yang mengidentifikasi hambatan pelaksanaan renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap wilayah Barat. Dari gambaran ini dapat diketahui distribusi frekuensi dari data penelitian yaitu mengenai hambatan guru mengajar akuatik.

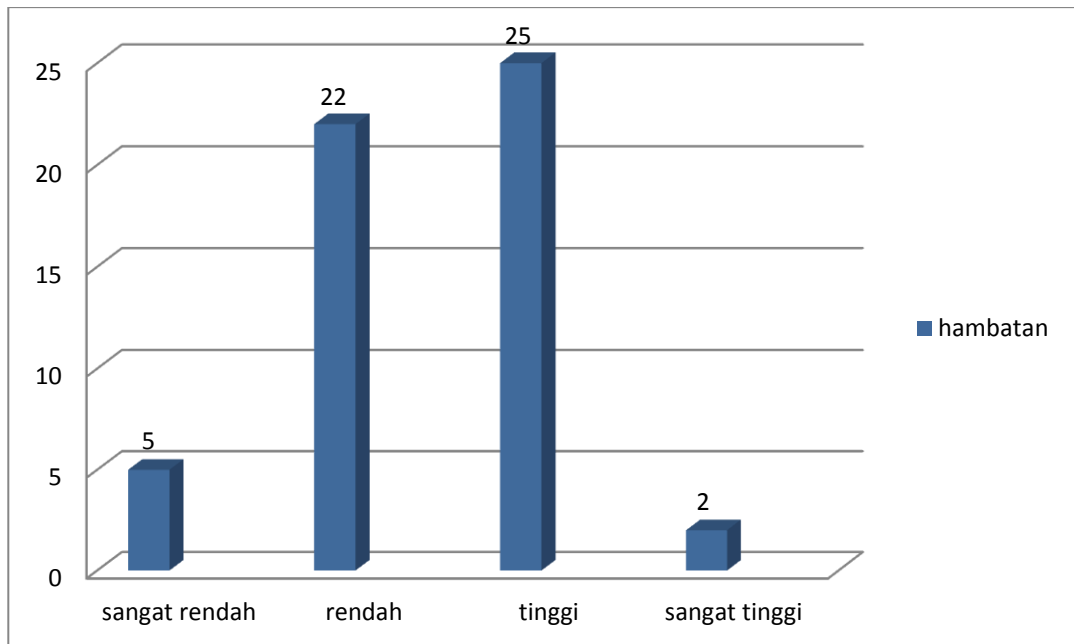
Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program *windows excel*. Dari analisis data tersebut diperoleh skor terendah (minimum) 50 ,skor tertinggi (maksimum) 108, rerata (mean) 74,05, nilai tengah (median) 75, nilai yang sering muncul (mode) 77, standar defiasi (SD) 14,22. Hasil analisis datannya adalah:

Tabel 7. Hasil Analisis Data Total

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 95,39$	2	3,7
2	Tinggi	74,06 – 95,38	25	46,2
3	Rendah	52,73 – 74,05	22	40,7
4	Sangat Rendah	$\leq 52,72$	5	9,2
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat adalah 2 (3,7%) guru menyatakan hambatanannya sangat tinggi, 25 (46,2%) guru menyatakan hambatanannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah

dan 5 (9,2%) guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Ngeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat berada dalam katagori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar 74,05 yang berada pada interval 74,05 s.d 95,38.

Berikut disajikan analisis data berdasarkan data pada tiap-tiap faktor, yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ektern.

1. Faktor Intern

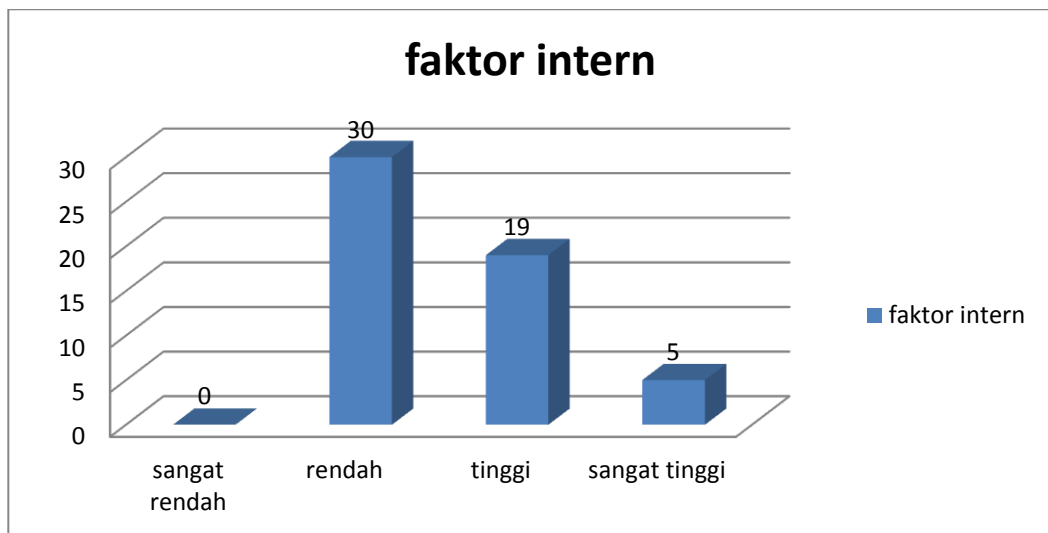
Dari analisis data dalam faktor intern diperoleh skor terendah (minimum) 10 ,skor tertinggi (maksimum) 27, rerata (mean) 16,85, nilai

tengah (median) 13, nilai yang sering muncul (mode) 16, standar defiasi (SD) 5,02.

Tabel 8. Hasil Analisis Data berdasarkan Faktor Intern

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 24,34$	5	9,2
2	Tinggi	16,86 – 24,33	19	35,1
3	Rendah	9,33 – 16,85	30	55,5
4	Sangat Rendah	$\leq 9,32$	0	0
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se Kabupaten Cilacap bagian Barat adalah 5 (9,2 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 19 (35,1 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 30 (55,5 %) guru menyatakan rendah dan 0 (0 %) guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat faktor intern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat faktor intern berada dalam katagori rendah dengan rerata yang diperoleh sebesar 16,85 yang berada pada interval 9,32 s.d 16,85.

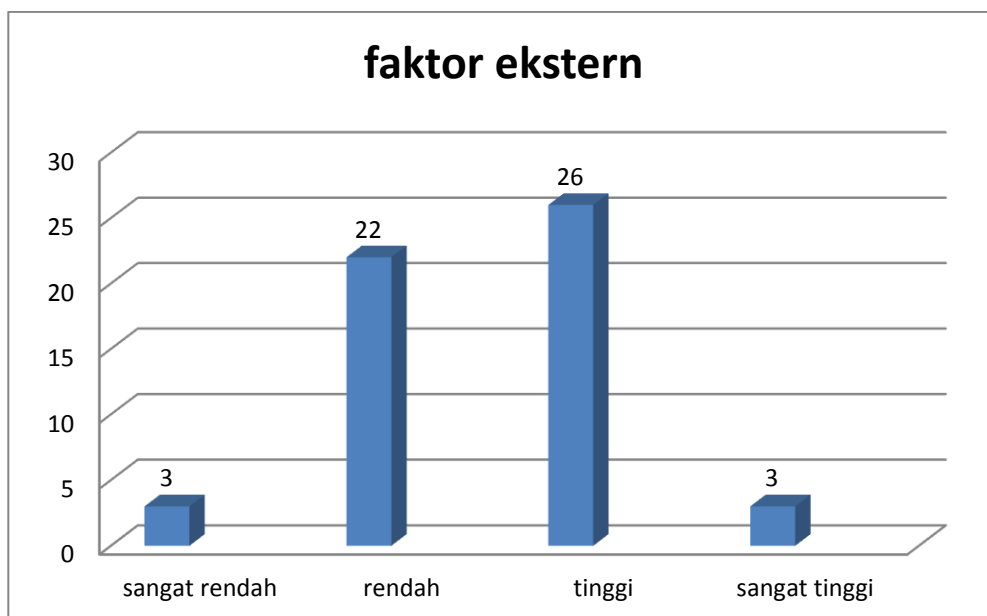
2. Faktor ekstern

Dari analisis data dalam faktor ekstern diperoleh skor terendah (minimum) 40, skor tertinggi (maksimum) 81, rerata (mean) 57,2, nilai tengah (median) 56, nilai yang sering muncul (mode) 77, standar defiasi (SD) 10,24.

Tabel 9. Hasil Analisis Data berdasarkan Faktor Ekstern

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 72,57$	3	5,5
2	Tinggi	57,3 – 72,56	26	48,1
3	Rendah	41,49 – 57,2	22	40,7
4	Sangat Rendah	$\leq 41,48$	3	5,5
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat adalah 3 (5,5 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 26 (48,1 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah dan 3 (45,5%) guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat faktor ekstern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat faktor ekstern berada dalam katagori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar 57,2 yang berada pada interval 57,2 s.d 72,56.

Rincian mengenai hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat melalui faktor intern berdasarkan indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

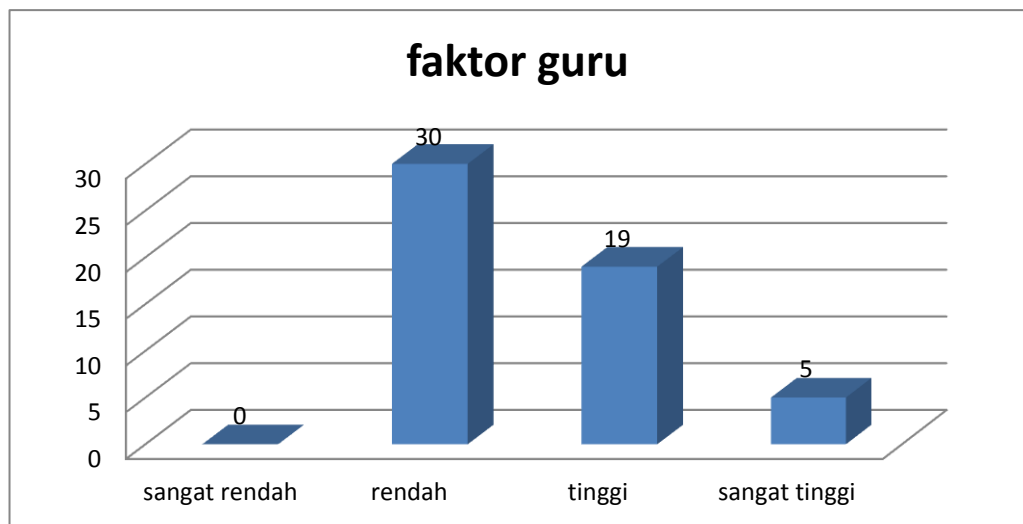
a. Guru

Dari analisis data dalam faktor guru diperoleh skor terendah (minimum) 10 ,skor tertinggi (maksimum) 27, rerata (mean) 16,85, nilai tengah (median) 13, nilai yang sering muncul (mode) 16, standar defiasi (SD) 5,02.

Tabel 10. Hasil Analisis Data berdasarkan Faktor Guru

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 24,34$	5	9,2
2	Tinggi	16,86 – 24,33	19	35,1
3	Rendah	9,33 – 16,85	30	55,5
4	Sangat Rendah	$\leq 9,32$	0	0
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat adalah 5 (9,2 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 19 (35,1 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 30 (55,5 %) guru menyatakan rendah dan 0 (0 %) guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat faktor guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat faktor guru berada dalam katagori rendah dengan rerata yang diperoleh sebesar 16,85 yang berada pada interval 9,32 s.d 16,85.

Rincian hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat melalui faktor ekstern berdasarkan indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Siswa

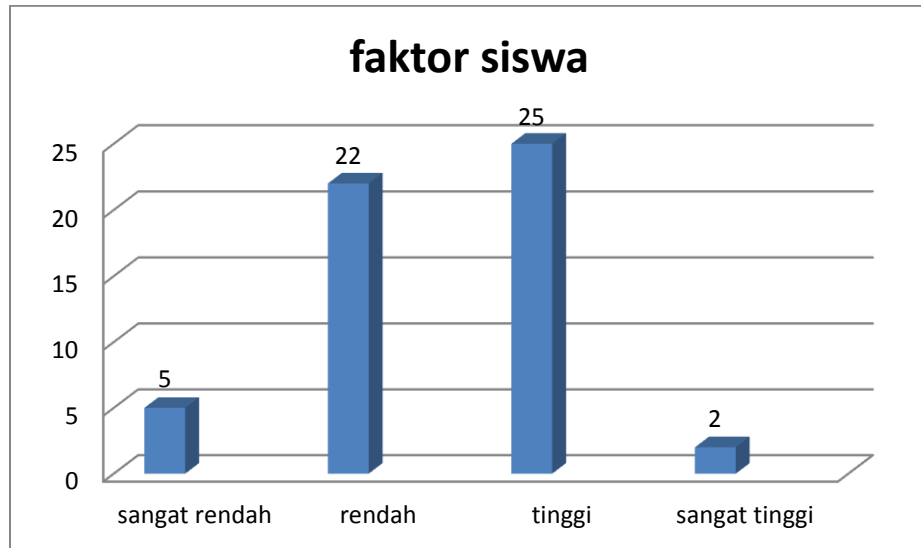
Dari analisis data terdapat diperoleh skor terendah (minimum) 10 , skor tertinggi (maksimum) 30, rerata (mean) 20,3, nilai tengah (median) 16, nilai yang sering muncul (mode) 13, standar defiasi (SD) 5,02.

Tabel 11. Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Ekstern dengan Indikator Siswa

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 27,27$	2	3,7
2	Tinggi	20,31 – 27,26	25	46,2
3	Rendah	13,35 – 20,30	22	40,7
4	Sangat Rendah	$\leq 13,34$	5	9,2
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat dari faktor ekstern dengan indikator siswa adalah 2 (3,7 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 25 (46,2 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2 %)

guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat faktor siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat faktor siswa berada dalam katagori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar 20,3 yang berada pada interval 20,3 s.d 27,26.

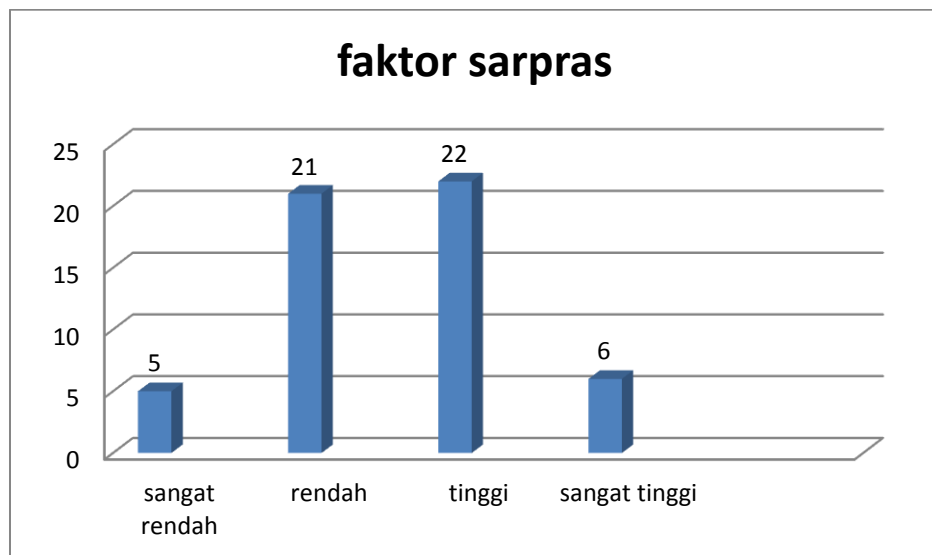
b. Sarpras

Dari analisis data diperoleh skor terendah (minimum) 10, skor tertinggi (maksimum) 24, rerata (mean) 17,2, nilai tengah (median) 17,5, nilai yang sering muncul (mode) 18, standar defiasi (SD) 3,86.

Tabel 12. Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Ekstern dengan Indikator Sarpras

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	≥ 23	6	11,1
2	Tinggi	17,3 – 22,99	22	40,7
3	Rendah	11,42 – 17,2	21	38,8
4	Sangat Rendah	$\leq 11,41$	5	9,2
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat dari faktor ekstern dengan indikator sarpras adalah 6 (11,1 %) guru menyatakanambatannya sangat tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakanambatannya tinggi, 21 (38,8 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2 %) guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagaiberikut:



Gambar 6. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat faktor sarpras

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat faktor sarpras berada dalam katagori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar 17,2 yang berada pada interval 17,2 s.d 22,99.

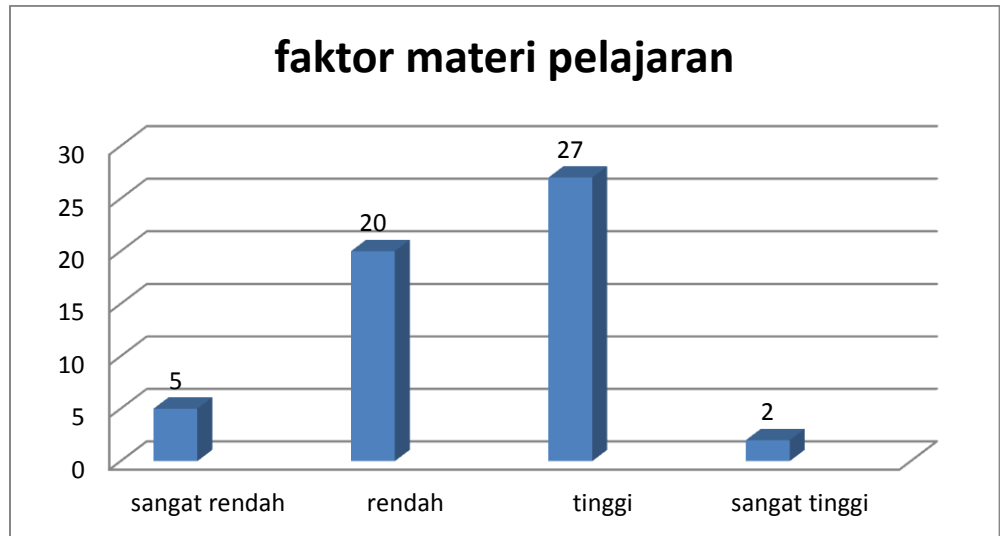
c. Materi Pelajaran

Dari analisis data diperoleh skor terendah (minimum) 12, skor tertinggi (maksimum) 28, rerata (mean) 19,7, nilai tengah (median) 19, nilai yang sering muncul (mode) 19, standar defiasi (SD) 4,31.

Tabel 13. Hasil Analisis Data Berdasarkan Faktor Ekstern dengan Indikator Materi Pelajaran

No	Katagori Jawaban	Rentang skor	Frekuensi	
			Absolut	Presentase (%)
1	Sangat Tinggi	$\geq 26,17$	2	3,7
2	Tinggi	19,71 - 26,16	27	50
3	Rendah	13,24 – 19,70	20	37
4	Sangat Rendah	$\leq 13,23$	5	9,2
Jumlah			54	100

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat dari faktor ekstern dengan indikator materi pelajaran adalah 2 (3,7 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 27 (50 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 20 (37 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2 %) guru menyatakan sangat rendah. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Identifikasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat faktor materi pelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP N se-Kabupaten Cilacap bagian Barat faktor materi pelajaran berada dalam katagori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar 19,7 yang berada pada interval 19,7 s.d 26,16.

B. Pembahasan

Pembelajaran renang merupakan materi yang cukup penting untuk tumbuh kembang peserta didik. Namun sebagian besar guru belum pernah memberikan pembelajaran renang kepada siswa. Dengan diberikannya pembelajaran renang tentu akan menambah semangat siswa dlam mengikuti pembelajaran penjas. Dimana dari dulu sampai sekarang pembelajaran penjas hanya seperti itu.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap

bagian Barat termasuk dalam katagori tinggi hal ini ditunjukkan dengan mean atau rerata yang diperoleh sebesar 74,05 yang berada pada interval 74,05 s.d 95,38. Dari 54 guru (responden) hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat adalah 2 (3,7%) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 25 (46,2%) guru menyatakan hambatannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2%) guru menyatakan sangat rendah

Dari hasil tersebut dapat dilihat hambatan guru dalam pembelajaran akuatik termasuk dalam katagori tinggi. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa guru di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap bagian Barat mengalami hambatan yang tinggi terhadap pembelajaran akuatik. Hal itu dikarenakan karena untuk melakukan pembelajaran akuatik diperlukan sarpras yang cukup memadai. Jadi meskipun guru akan memberikan pembelajaran akuatik nantinya tidak akan maksimal sehingga hasil penelitian berkatagori tinggi. Dimana dalam pembelajaran penjas khususnya materi akuatik sangat membutuhkan sarpras agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal.

Hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat tidak terlepas dari faktor-faktor yang digunakan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun pembahasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Faktor intern mempengaruhi guru untuk memberikan pembelajaran akuatik. Faktor tersebut berasal dari diri guru itu sendiri. Setelah di adakan

penelitian maka Hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat melalui faktor intern pada penelitian ini berada pada katagori rendah. Dengan pencapaian skor rata-rata sebesar 16,85 yang berada pada interval 9,32 s.d 16,85. Dari 54 guru (responden) 5 (9,2 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 19 (35,1 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 30 (55,5 %) guru menyatakan rendah dan 0 (0 %) guru menyatakan sangat rendah. Dalam faktor intern yaitu guru penjas itu sendiri berkategori rendah karena guru telah mempunyai kompetensi dalam mengajar.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor pendorong dari luar guru untuk melaksanakan pembelajaran akuatik agar berjalan secara maksimal. Hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat melalui faktor ekstern pada penelitian ini berada pada katagori tinggi dengan rerata yang diperoleh sebesar sebesar 57,2 yang berada pada interval 57,2 s.d 72,56. Dari 54 guru (responden) 3 (5,5 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 26 (48,1 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah dan 3 (45,5%) guru menyatakan sangat rendah.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa berdasarkan faktor ekstern Hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat dalam katagori tinggi, hal tersebut dikarenakan kurangnya sarana pendukung yang digunakan untuk kegiatan

pembelajaran. Selain sarana, materi dan siswa juga sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran.

Hambatan pelaksanaan pembelajaran renang di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap Bagian Barat melalui faktor ekstern dalam indikator:

- a. Siswa, dalam suatu kegiatan pembelajaran, siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Apabila tidak ada siswa maka kegiatan belajar mengajar tidak akan terjadi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui indikator siswa berada pada katagori tinggi. Dengan pencapaian rata-rata 20,3 yang berada pada interval 20,3 s.d 27,26. Dari 54 guru (responden) adalah adalah 2 (3,7 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 25 (46,2 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2 %) guru menyatakan sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa indikator siswa berada pada katagori tinggi karena siswa belum pernah merasakan pembelajaran akuatik selama menerima pembelajaran penjas. Selain itu karakteristik siswa juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Dimana karakteristik siswa bermacam-macam diantaranya antara yang satu dengan yang lain memiliki bakat yang berbeda-beda. Seperti yang diungkapkan Hamzah B. Uno (2008: 20), karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas seorang siswa seperti bakat, motivasi, dan hasil belajar yang telah dimilikinya.

- b. Sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal. Berdasarkan indikator sarpras maka berada pada katagori tinggi. Dengan pencapaian rata-rata 17,2 berada pada interval 17,2 s.d 22,99. Dari 54 guru (responden) adalah adalah 6 (11,1 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 22 (40,7 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 21 (38,8 %) guru menyatakan rendah dan 5 (9,2 %) guru menyatakan sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran penjas. Sehingga hambatan yang dirasakan guru dari segi sarpras pada katagori tinggi. Dimana sarpras sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Menurut Agus S Suryobroto (2004: 5-6) manfaat sarana prasarana dalam perkuliahan adalah agar dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit, dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan menarik perhatian siswa.
- c. Materi pembelajaran juga sangat penting demi terlaksanakannya pembelajaran. Indikator materi pembelajaran pada katagori tinggi. Dengan pencapaian rata-rata 19,7 berada pada interval 19,7 s.d 26,16. Dari 54 guru (responden) adalah adalah 2 (3,7 %) guru menyatakan hambatannya sangat tinggi, 27 (50 %) guru menyatakan hambatannya tinggi, 20 (37 %) guru menyatakan

rendah dan 5 (9,2 %) guru menyatakan sangat rendah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran dalam katagori tinggi karena guru belum pernah atau jarang memberikan materi akuatik kepada siswa. Sehingga pembelajaran renang dirasa aneh oleh siswa sehingga materi pembelajaran berada dalam kategori tinggi.